

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki di era yang semakin berkembang ini mendorong sistem informasi semakin diperlukan oleh perusahaan, terutama dalam rangka menunjang peningkatan aliran informasi, control kualitas serta membangun kerjasama dengan kolega lain. Perusahaan yang telah melaksanakan otomatisasi di setiap lini manajerialnya, harus menindaklanjutinya dengan menciptakan suatu Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang terpusat serta terpadu.¹

Sistem Informasi Manajemen merupakan suatu sistem yang tergolong kompleks. Sistem tersebut bisa beroperasi dengan baik jika semua prosesnya di dukung dengan teknologi yang tinggi, sumber daya yang bermutu baik serta yang terpenting komitmen perusahaan.² Gordon B. Davis dalam bukunya Danang Sunyoto menjelaskan bahwa Sistem Informasi Manajemen ialah sistem manusia atau mesin yang terpadukan guna memberikan informasi dalam rangka mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam suatu organisasi.³

Sistem informasi sebenarnya merupakan sebuah sub sistem yang menjadi bagian dari sistem lain yang kapasitasnya lebih besar. Sistem informasi tidak bisa di rancang serta dijalankan dengan terpisah dari sub sistem yang lain. Sistem informasi hanya satu dari beberapa sub sistem yang di miliki oleh organisasi. Fungsi dari sub sistem yang lain bergantung secara penuh kepada peranan organisasi. Sub sistem-sub sistem tersebut biasanya dijelaskan dalam kegiatan-kegiatan dan sesuai dengan departemen khusus di suatu organisasi. Peranan sistem informasi ialah membantu dalam pengendalian dan pengorganisasian berbagai kegiatan dari sub sistem-sub sistem dalam organisasi sehingga membantu organisasi dalam mewujudkan tujuan⁴

Selanjutnya dalam seluruh aktivitas yang dijalankan perusahaan membutuhkan informasi. Begitupun sebaliknya, seluruh aktivitas

¹Budi Sutedjo Dharma Oetomo, *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 167.

²Danang Sunyoto, *Sistem Informasi Manajemen* (Jakarta: Buku Seru, 2014), 18.

³Danang, *Sistem Informasi Manajemen*, 5.

⁴Anastasia Lipursari, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan," *Jurnal STIE Semarang*, 5, no. 1 (2013):27, <http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/154>.

memberikan informasi baik bermanfaat untuk perusahaan yang melakukan aktivitas tersebut atau perusahaan lain.⁵ Informasi ialah semua bentuk komunikasi yang memperbanyak pengertian serta wawasan serta bermanfaat untuk siapa saja yang menerima informasi tersebut. Informasi bagaikan darah yang berada di aliran tubuh organisasi. Sumber informasi ialah data yakni realita yang mengilustrasikan suatu peristiwa nyata dan kesatuan nyata. Data ialah bentuk mentah yang belum bisa dijadikan banyak cerita sehingga harus di olah secara lanjut. Data di olah menggunakan suatu model guna memperoleh informasi.⁶

Informasi bermanfaat untuk seluruh bentuk aktivitas disuatu perusahaan. Jika sistem informasi manajemen di rancang dan dijalankan secara baik, maka manajemen perusahaan akan mendapatkan manfaat yang banyak yakni memudahkan manajemen, membantu dan mendukung dalam mengambil keputusan manajemen dikarenakan sistem informasi manajemen menyajikan informasi dari berbagai manajemen perusahaan dimana sistem informasi manajemen tersebut dijalankan.

Informasi berperan penting sebagai saran dalam mengambil keputusan. Pentingnya peran informasi untuk pemimpin ialah dalam pengambilan keputusan sebagai landasan dalam bertindak di masa depan. Apabila keputusan yang diambil tidak berdasar pada pemanfaatan informasi yang tepat akan mengakibatkan fatalnya dalam mengambil keputusan serta tidak bisa digunakan untuk mewujudkan tujuan.⁷

Semakin cepat dan tepatnya dalam melakukan pengambilan keputusan maka bisa dipastikan bahwa pemimpin tersebut sudah sangat berpengalaman. Maka dari sini distingsi antara pemimpin yang berpengalaman dan tidak berpengalaman. Pemimpin yang belum memiliki banyak pengalaman akan ada rasa ragu-ragu serta khawatir yang berlebih dalam melakukan pengambilan keputusan. Keraguan serta kekhawatiran tersebut wajar sebab yang dilihat bukan hanya kebutuhan dirinya sendiri tetapi mempertimbangkan banyak orang, sebab ia khawatir jika keputusan yang diambilnya tidak bisa membuat puas banyak orang.

⁵Danang, *Sistem Informasi Manajemen*, 20.

⁶Anastasia, "Peran Sistem Informasi Manajemen (SIM) Dalam Pengambilan Keputusan," 26.

⁷Danang, *Sistem Informasi Manajemen*, 20-21.

Sebagaimana dalam sabda Rasulullah Saw yang telah mengajarkan umatnya:

عن الحسن بن علي رضي الله عنهما قال : " حفظت من رسول الله ﷺ : (دَعُ مَا يَرِيكَ إِلَى مَا لَا يَرِيكَ)."

"Dari al-Hasan bin Ali RA. "Saya hafal dari Rasulullah, SAW: (Tinggalkanlah sesuatu yang membuat Anda ragu, kepada sesuatu yang meyakinkan Anda)."

Hadits tersebut menjelaskan bahwa kita di tuntut agar tidak melakukan sesuatu yang meragukan dan melakukan yang pasti saja. Sebab rasa ragu menjadikan kita tidak tenang serta mengakibatkan hati menjadi galau dan bisa merusak psikis.⁸

Oleh sebab itu, memperhatikan manajemen informasi menjadi semakin besar. Dari waktu ke waktu, informasi dianggap sebagai sumber daya organisasi yang harus di rawat dengan baik dikarenakan semakin kompleksnya aktivitas bisnis. Pada zaman sekarang seluruh perusahaan terkena imbas dari ekonomi global, yang merupakan pengaruh globalisasi. Berbagai perusahaan melakukan persaingan dalam pasar dunia dan proses bisnisnya berjalan dengan cepat. Pemasaran bisa melalui telepon ataupun internet. Semua proses pesan, transaksi, pengiriman semakin cepat dan mudah. Teknologi yang digunakan didunia bisnis makin kompleks juga. Penggunaan robot dalam divisi gudang, pemakaian *bar-code scanner* di pasar swalayan, pembayaran jasa melalui ATM, semua itu membuktikan adanya peningkatan kompleksitas teknologi di dunia bisnis. Hal tersebut berlanjut secara terus-menerus dan meluas.⁹

Fungsi Sistem Informasi Manajemen dianggap akan mendorong terpenuhinya kebutuhan akan informasi. Informasi yang dirawat dengan Sistem Informasi Manajemen diharapkan mampu memenuhi karakteristik "*Amount of Information* (Kuantitas Informasi), *Quality of Information* (Kualitas Informasi), *Recency of Information* (Informasi Aktual), *Relevance of Information* (Informasi yang Relevan atau Sesuai), *Accuracy of Information* (Ketepatan Informasi) dan *Autehtnicity of Information* (Kebenaran Informasi)". Seperti yang dikatakan oleh Donald W. Kroeber (1984:232) dalam

⁸Moh. Syamsul Falah, "Pengambilan Keputusan Dalam Perspektif Islam," *Jurnal Menara Tebuireng*, 12, no. 02 (2017):134-135, <http://ejournal.unhasy.ac.id/index.php/menara/article/view/161>.

⁹Eko Nugroho, *Sistem Informasi Manajemen* (Yogyakarta: ANDI, 2008), 9.

bukunya Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, bahwa “Sistem Informasi Manajemen mendukung terhadap aktivitas pengelolaan data informasi terutama berkaitan dengan sumber informasi, ketepatan informasi, arus informasi dan perluasan dalam proses pengumpulan informasi”.¹⁰

PT. Pegadaian Syariah Cabang Ronggolawe Kudus yang lokasinya berada di jalan Ronggolawe Desa Getaspejaten Kecamatan Jati Kabupaten Kudus, merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berbasis syariah sebagai perusahaan yang aktif di bidang ekonomi khususnya perkreditan skala kecil dengan prosedur mudah dan cepat berdasarkan hukum gadai yang merupakan suatu lembaga yang mampu melayani kebutuhan akan pinjaman uang dengan waktu yang relatif singkat.

Peneliti memperhatikan peran penting suatu manajemen sistem informasi khususnya pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus agar efektivitas dari perusahaan bisa terwujud, tentu saja PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus telah menghimpun informasi dalam sistem informasinya dengan memakai sistem informasi berbasis teknologi untuk meluncurkan aktivitas operasional. Dengan adanya sistem informasi manajemen, bisa meringankan tugas pimpinan dalam pengambilan keputusan dengan tepat, bertujuan untuk mewujudkan tujuan perusahaan dan meminimalisir risiko serta menghindari dari berbagai kerugian yang bisa terjadi dan mengantisipasinya dengan cepat.

Pada intinya sistem informasi yang memiliki kualitas baik akan meluncurkan suatu organisasi dalam mewujudkan tujuannya. Oleh sebab itu dibutuhkan sistem informasi yang terpusat dan bermutu agar efektivitas bisa tercapai, terutama efektivitas dalam mengambil keputusan. Dari sinilah peneliti tertarik untuk mengambil judul **"Analisis Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus)"**.

B. Fokus Penelitian

Supaya penelitian yang dilakukan lebih fokus, maka penelitian ini harus diberi batasan penelitian seperti: Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti, penelitian ini diberikan batasan pada sistem informasi manajemen yang diterapkan oleh PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus dalam pengambilan keputusan perusahaan.

¹⁰Deni Darmawan dan Kunkun Nur Fauzi, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 7.

Yang menjadi obyek penelitian adalah PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus. Dan yang dijadikan subyek penelitian adalah Manajer PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus beserta staf yang berubung dengan masalah tersebut.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini mengambil beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus?
2. Bagaimana Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Terhadap Efektivitas Keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak di capai dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Sistem Informasi Manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.
2. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen terhadap efektivitas keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis dan praktis. Diantara manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini ialah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bisa memberi sumbangsih ide untuk memperluas pengetahuan mengenai pemanfaatan sistem informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.
 - b. Sebagai bahan penelitian selanjutnya dalam bidang pemanfaatan sistem informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memperbanyak wawasan dan ilmu sebagai wacana tentang pemanfaatan sistem informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.

- b. Bagi Perusahaan
Memberi pengetahuan informasi kepada perusahaan dengan mengetahui pemanfaatan sistem informasi terhadap efektivitas pengambilan keputusan perusahaan.
- c. Bagi Mahasiswa
Bisa digunakan sebagai pelengkap informasi serta keilmuan yang berguna dan bisa digunakan sebagai rujukan dalam penyusunan penelitian yang sama dengan sisi pandang lain.
- d. Bagi pembaca
Memperbanyak pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan sistem informasi terhadap suatu perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini bermaksud memberikn ilustrasi atau garis besar di setiap bagian atau yang sangat berkaitan, sehingga akan dihasilkan penelitian yang terstruktur dan ilmiah. Adapun sistematikanya yaitu:

1. Bagian Awal
Bagian ini berisi halaman sampul, nota persetujuan pembimbing, pengesahan skripsi, surat pernyataan, moto, persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.
2. Bagian Isi
Pada bagian isi membahas tentang pokok atau inti yang memuat lima bab, bab I saling terkait dengan bab lainnya dikarenakan merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut yaitu:

BAB I Pendahuluan

Bab ini mencakup latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kerangka Teori

Bab ini mencakup beberapa teori yang terkait dengan penelitian ini, yakni pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas pengambilan keputusan perusahaan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.

BAB III Metode Penelitian

Bab ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, *setting* dan subyek penelitian, sumber data, teknik

pengumpulan data, pengujian keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini mencakup gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data dan analisis data penelitian tentang sistem informasi manajemen dalam pengambilan keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus dan tentang pemanfaatan sistem informasi manajemen terhadap efektivitas keputusan pada PT. Pegadaian Syariah Unit Ronggolawe Kudus.

BAB V Penutup

Bab ini memuat kesimpulan, saran-saran dan penutup.

3. Bagian Akhir

Dalam bagian isi terdapat daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.

